

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk dikembangkan. Sesuai dengan tujuan pembangunan negara pada saat ini dimana sector perikanan berperan penting dalam upaya memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Begitu pula dengan Indonesia yang merupakan negara maritim yang kaya dengan hasil protein. Salah satu sumber protein hewani adalah dari hasil perikanan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga kebutuhan protein dapat dengan budidaya dengan menggunakan salah satu teknik seperti keramba jaring apung. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang efisien dari teknik tambak dikawasan teluk atau perairan tertutup yang sifatnya permanen dan rentan terhadap konflik kepemilikan lahan atau tanah. Selain itu keramba jaring apung termasuk alat produksi yang fleksibel. Budidaya keramba sistem jaring apung adalah sebuah model budidaya yang sangat efisien (Wahyuni, Yulinda, dan Bathara 2020)

Produksi ikan nila dalam keramba jaring apung pada Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2023 mencapai 44,47% atau sebesar 9.976 ton (Badan Statistika Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jambi 2024)

Ikan nila banyak dipelihara di keramba jaring apung didanau dan di Sungai. Ikan nila yang dipelihara dikeramba Sungai mengalami pertumbuhan panjangbrata rata 6 mm dari benih ikan berukuran 12 – 15 cm. pemeliharaan ikan nila di keramba Sungai dipengaruhi oleh kualitas perairan Sungai yang optimal untuk mendukung pertumbuhan ikan nila (Diana arfiati, 2022)

Kecamatan Jambi Luar kota merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang mengembangkan sektor perikanan. Budidaya Ikan nila bernilai positif bagi masyarakat selain memberikan sumbangan pendapatan petani yang mengusahakannya, budidaya ikan nila juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi petani yang tidak memiliki usaha perikanan.

Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota merupakan salah satu desa yang terdapat aliran dari Sungai Batanghari, sehingga aliran Sungai ini dimanfaatkan oleh masyarakat dalam membudidayakan ikan nila. Masyarakat Desa sukarawo telah melakukan usaha pembesaran ikan nila sekitar 2 tahun, namun apakah usaha budidaya yang dijalankan petani tersebut sudah layak atau belum layak. Sebagai pelaku usaha, petani banyak mengalami permasalahan dalam melakukan usaha budidaya ikan seperti permasalahan permodalan, pemasaran, akses informasi pasar, dan sebagainya. Dengan berbagai permasalahannya dan kelemahan itu petani dapat mengalami resiko kegagalan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya studi kelayakan bisnis nya untuk menyakinkan bahwa usaha tersebut dapat dikatakan layak atau tidak dengan menggunakan asumsi-asumsi dasar studi kelayakan bisnis. Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya kajian penelitian dengan judul” **Kelayakan Usaha Pembesaran Ikan Nila Didalam Keramba Jaring Apung Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pada usaha pembesaran ikan nila dalam keramba jaring apung dilihat dari aspek non finansial menyangkut beberapa

hal seperti, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial dan lingkungan Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi?

2. Bagaimana kelayakan usaha pembesaran ikan nila dalam keramba jaring apung Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dilihat dari aspek finansial?
3. Bagaimana kelayakan usaha budidaya ikan nila dalam keramba jaring apung Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dilihat dari aspek sensitivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan gambaran secara umum pada usaha budidaya pembesaran ikan nila dalam keramba jaring Apung dilihat dari aspek non finansial yang menyangkut hal seperti, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial dan lingkungan Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
2. Menganalisis kelayakan usaha pembesaran ikan nila dalam keramba jaring apung Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Dilihat Dari Aspek Finansial
3. Menganalisis kelayakan usaha pembesaran ikan nila dalam keramba jaring apung Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Dilihat Dari Aspek Sensitivitas

1.4 Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah informasi bagi pelaku budidaya ikan nila didaerah penelitian untuk mengetahui kelayakan pada usaha tersebut perikanan Di Desa Sukarawo Kecamatan Jambi Luar Kota KabupatenMuaro Jambi
2. Sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian

